

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Media biji sorgum konsentrasi 30%, 45%, dan 60% menunjukkan rata-rata jumlah koloni jamur *Candida albicans* yang tidak berbeda secara signifikan dengan media kontrol PDA pada masa inkubasi jam ke-48, 72, dan 120 sehingga dapat digunakan sebagai media alternatif untuk pertumbuhan jamur *Candida albicans*.
2. Masa inkubasi tidak menunjukkan perbedaan jumlah koloni yang signifikan secara statistik pada masing-masing konsentrasi media biji sorgum maupun pada media PDA. Namun, pada hasil pengamatan, jamur *Candida albicans* mengalami pertumbuhan dan menunjukkan peningkatan jumlah koloni hingga 72 jam dan stagnan setelahnya, yang mengindikasikan fase stasioner dalam kurva pertumbuhan jamur *Candida albicans*.
3. Terdapat perbedaan morfologi jamur jamur *Candida albicans* secara makroskopis pada media PDA dan media biji sorgum, di mana koloni pada media PDA berbentuk bulat dan koloni pada media biji sorgum berbentuk rhizoid.

#### **B. Saran**

1. Diperlukannya kajian tentang pengaruh pH media biji sorgum untuk pertumbuhan jamur *Candida albicans*.
2. Diperlukannya penambahan masa inkubasi lebih dari 120 jam untuk melihat waktu di mana fase kematian terjadi pada jamur *Candida albicans*.
3. Diperlukannya pengukuran absorbansi media kultur cair dengan spektrofotometer UV-Vis sebagai metode pendamping dalam penghitungan jumlah sel jamur *Candida albicans* agar lebih akurat dan untuk mengetahui penurunan nilai absorbansi sebagai tanda dari fase kematian.
4. Diperlukannya proses hidrolisis pati pada biji sorgum menjadi senyawa yang lebih sederhana agar lebih mudah digunakan oleh jamur *Candida albicans* sebelum dilakukannya pembuatan media biji sorgum.

5. Diperlukannya uji viabilitas sel dan uji biokimia untuk mengetahui kemampuan sel jamur *Candida albicans* dalam bertahan hidup serta dalam memanfaatkan nutrisi pada media secara optimal.